

Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS pada Forum Guru Ambarawa

Tukidi^{1✉}, Arif Purnomo², Abdul Muntholib³, Ferani Mulianingsih⁴

¹Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2019
Disetujui april 2019
Dipublikasikan April 2019

Keywords:

IPS, Pendekatan Saintifik

Abstrak

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik dilakukan dengan langkah-langkah (strategi) pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Permendikbud. No. 22 Tahun 2016). Strategi pembelajaran tersebut melatih peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana para saintis mengembangkan ilmu pengetahuan, walaupun tidak semua ilmu pengetahuan dikembangkan dengan cara tersebut.

Diskusi antara pengusul pengabdian dengan mitra yaitu forum guru Ambarawa untuk menyelesaikan masalah, maka akan dilaksanakan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa.

Bertolak dari identifikasi permasalahan tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah upaya melatih guru-guru membuat rancangan program pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan strategi pembelajaran 5M?, (2) Bagaimanakah upaya melatih guru-guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan strategi pembelajaran 5M?.

PENDAHULUAN

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik dilakukan dengan langkah-langkah (strategi) pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Permendikbud. No. 22 Tahun 2016). Strategi pembelajaran tersebut melatih peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana para saintis mengembangkan ilmu pengetahuan, walaupun tidak semua ilmu pengetahuan dikembangkan dengan cara tersebut.

Kelima langkah pembelajaran di atas (5M) merupakan penyederhanaan dari sembilan langkah metode ilmiah (scientific methods) yang umumnya dilakukan dalam pembelajaran sains. Penyederhanaan tersebut dimaksudkan agar pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran 5M dapat diterapkan pada pembelajaran

semua mata pelajaran, khususnya pembelajaran yang dilakukan secara terintegrasi, seperti yang direkomendasikan untuk pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).

Pada dasarnya, kelima langkah pembelajaran yang direkomendasikan (5M) merupakan satu kesatuan proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif dengan melibatkan ketiga ranah pembelajaran, yaitu pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud. No. 23 Tahun 2016). Namun demikian, dari kelima langkah tersebut, langkah pertama dan kedua merupakan langkah-langkah yang paling menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan strategi 5M. Apabila langkah-langkah tersebut gagal dilaksanakan dengan benar, maka langkah pembelajaran selanjutnya akan bermasalah. Sebaliknya, apabila langkah pertama dan kedua dapat dilaksanakan dengan benar, maka langkah-langkah pembelajaran selanjutnya akan berjalan lancar sesuai

✉ Corresponding author

Address:
Email :

dengan tujuan yang ditetapkan.

Melalui kunjungan lapangan dan diskusi dengan Forum Guru Ambarawa, diperoleh beberapa informasi tentang implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah tersebut. Informasi yang diperoleh adalah guru-guru dalam Forum Guru Ambarawa belum percaya diri sepenuhnya untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan strategi pembelajaran 5M. Hal tersebut disebabkan oleh pemahaman guru tentang pendekatan saintifik, khususnya langkah-langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran 5M belum dipahami secara baik.

Diskusi antara pengusul pengabdian dengan mitra yaitu forum guru Ambarawa untuk menyelesaikan masalah, maka akan dilaksanakan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa.

METODE PELAKSANAAN

Persoalan prioritas tersebut dapat dipaparkan melalui beberapa poin inti sebagai berikut:

1. Forum guru Ambarawa belum mengenal dengan baik pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.
2. Forum guru Ambarawa belum mampu menyusun strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
3. Forum guru Ambarawa belum mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan persoalan prioritas tersebut, diharapkan forum guru Ambarawa dilatih untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya pada Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa yang ditujukan untuk membantu guru dalam mengembangkan proses mengajarnya.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan:

1. Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian yaitu menjelaskan tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Diskusi Kelompok

Metode ini dapat mendorong peserta pengabdian untuk berinteraksi dan membantu memahami pendapat yang berbeda yang muncul

selama kegiatan pelatihan berlangsung. Metode ini juga mendorong peserta pelatihan untuk menghargai pendapat peserta pelatihan lainnya.

3. Tanya Jawab

Metode tanya jawab antara tim pengabdian dengan peserta pengabdian dilaksanakan untuk menjelaskan kepada peserta yang belum memahami materi.

4. Curah Pendapat

Metode curah pendapat ditujukan untuk mengetahui apa yang telah diketahui tentang implementasi pendekatan saintifik mata pelajaran IPS oleh peserta pengabdian, kemudian saling bertukar informasi dengan peserta pengabdian lainnya

5. Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum telah sesuai dengan target tim pengabdian, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan, misalnya, berkaitan dengan penentuan waktu pelatihan yang tepat. Namun, akhirnya semua itu dapat dipecahkan dengan baik berkat kerja sama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh para guru yang tergabung dalam Forum Guru Ambarawa. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua sesi. Sesi yang pertama membahas tentang pendekatan saintifik dan sesi kedua yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS.

Sesi pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu tentang pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran dengan menggunakan tahapan-tahapan ilmiah. Berdasarkan kurikulum 2013, pendekatan saintifik memiliki esensi ilmiah bahwa pembelajaran merupakan proses ilmiah untuk perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah ilmiah. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa

dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Siswa diarahkan agar aktif mencari informasi dari berbagai sumber. Guru hanya sebagai pembimbing dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa secara optimal.

Pendidikan IPS mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat, bangsa, dan negara. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial, sehingga dalam kesehariannya manusia selalu melakukan interaksi dengan individu lain dalam masyarakat. Untuk dapat melakukan interaksi sosial, manusia memiliki sikap sosial.

Sikap sosial menentukan cara individu untuk menghadapi individu lainnya dalam masyarakat atau masyarakat luas. Sikap sosial seseorang akan membantunya untuk dapat berada di tengah-tengah kelompok sosial atau masyarakat. Setiap orang sejak lahir sudah memiliki sikap sosial. Sikap sosial tersebut akan berkembang lagi saat siswa memasuki lingkungan sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat implementasi pendekatan saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini pada umumnya memperoleh antusiasme yang besar dari para peserta. Mulai dari metode yang

dilaksanakan sekaligus juga materi yang disampaikan memberikan wawasan yang baru bagi peserta. Demikian pula, dengan tawaran kesediaan tim pengabdian sebagai pendamping atau pembimbing dalam proses penelitian yang nantinya dilakukan oleh para guru menjadikan respon positif dan dianggap memudahkan mereka.

Antusias para peserta pelatihan menjadikan optimisme tersendiri bagi pengembangan keilmuan dan pengajaran di sekolah. Dengan penelitian yang dilakukan para guru, diharapkan inovasi pembelajaran akan dapat dicapai. Pada akhirnya pelatihan ini bisa berjalan dengan lancar dan memberikan tambahan ilmu dan wawasan yang berharga baik bagi peserta maupun bagi tim pengabdian.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud. No. 21 Tahun 2016. Tentang standar isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud. No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud. No. 23 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.